

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Ciomas Adisatwa Sidoarjo yang terletak di Beron, Waruberon, Kec. Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61263

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian eksplanatori (*explanatory research*) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksplanatori merupakan adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menjelaskan atau mengklarifikasi hubungan antara variabel-variabel dalam suatu konteks tertentu. Hal ini didukung dengan pernyataan Sugiyono (2017) bahwa penelitian eksplanatori merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan posisi variabel-variabel yang sedang diselidiki dan dampak interaksi antara satu variabel dengan variabel lainnya.

C. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

Handayani (2020) mengatakan bahwa populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Dalam penelitian ini jumlah populasi yang digunakan adalah karyawan yang berada di divisi personalia, produksi, marketing, operasional pada PT.Ciomas Adisatwa Sidoarjo yang berjumlah 194 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari keseluruhan populasi yang akan diteliti. Sampel ini merupakan sejumlah individu atau elemen dari populasi yang dipilih secara cermat sesuai dengan kriteria yang diinginkan (Adiputra et al., 2021).

Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 194 orang. Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 10%. Alasan peneliti menggunakan tingkat presisi 10% karena jumlah populasi kurang dari 1000.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, kemudian dikuadratkan. (Kriyantono, 2008)

Berdasarkan Rumus Slovin, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{194}{1 + 194 (0,1)^2}$$

$$= 65,98 \text{ (dibulatkan jadi 66)}$$

Berdasarkan perhitungan dari rumus slovin, maka dapat diketahui bahwa responden yang diperlukan dalam penelitian ini berjumlah 66 orang.

- 1) Divisi Personalia : 20 orang
- 2) Divisi Produksi : 14 orang
- 3) Divisi Marketing : 17 orang
- 4) Divisi Operasional : 15 orang

3. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu probability sampling dan nonprobability sampling (Sugiyono, 2018:80). Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan berdasarkan populasi dengan cara menggunakan probability sampling dengan stratified sampling dikarenakan teknik stratified sampling merupakan cara pengambilan sampel dengan membagi populasi subjek ke dalam strata yang sesuai jenisnya.

D. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Definisi	Indikator
Pelatihan Kerja (X1) (Riniwati, 2016)	Pelatihan merupakan upaya untuk bisa memperbaiki kinerja para tenaga kerja dalam bidang pekerjaannya.	Instruktur Metode Materi Tujuan Pelatihan
Jenis Variabel	Definisi	Indikator
Kompensasi (X2) (Azhar, 2020)	Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang, langsung maupun tidak langsung, yang diterima karyawan sebagai imbalan jasa yang diberikan kepada karyawan sebagai bentuk penghargaan terhadap kontribusi dan pekerjaan mereka kepada perusahaan.	Gaji Insentif Tunjangan Fasilitas

Kepuasan Kerja (Z) (Wibowo, 2015)	Kepuasan kerja merupakan tingkat perasaan senang seseorang sebagai penilaian positif terhadap pekerjaannya dan lingkungan tepat pekerjaannya.	Kepuasan dalam Bekerja Kesempatan Promosi Kepemimpinan Rekan Kerja
Kinerja Karyawan (Y) (Mangkunegara, 2017)	Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepada karyawan tersebut	Kualitas Kerja Kuantitas Kerja Pelaksanaan Tugas Tanggung Jawab

E. Pengukuran Variabel

Dalam mengukur variabel, digunakan skala Likert, di mana setiap pertanyaan diberi nilai skor dari 1 hingga 5. Skor ini memberikan nilai pada setiap pertanyaan sebagai bentuk pengukuran.

Tabel 3. 2 Pengukuran Skala Likert

Alternatif	Bobot Nilai	Pelatihan	Kompensasi	Kepuasan Kerja	Kinerja
Sangat Setuju	5	Sangat Efektif	Sangat Puas	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
Setuju	4	Efektif	Puas	Tinggi	Tinggi
Netral	3	Netral	Netral	Netral	Netral
Tidak Setuju	2	Kurang Efektif	Kurang Puas	Rendah	Rendah

Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Efektif	Sangat Tidak Puas	Sangat Rendah	Sangat Rendah
---------------------	---	----------------------	-------------------	---------------	---------------

F. Jenis dan sumber data

Jenis dan sumber data yang digunakan peneliti menggunakan data primer. Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, seperti melalui kuesioner. Dalam penelitian ini, mayoritas data diperoleh dari PT Ciomas Adisatwa melalui kuesioner yang diisi oleh karyawan yang terdapat di divisi personalia, produksi, marketing, dan operasional.

G. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data menggunakan Angket (kuesioner) yang disebarakan kepada para karyawan. Angket merupakan sebuah daftar tertulis yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu topik khusus, dimana individu yang dimintai pendapatnya akan memberikan tanggapan tertulis.

H. Uji Instrumen

Uji instrument meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Uji ini digunakan untuk menganalisis apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian layak.

1. Uji validitas

Penilaian terhadap ketepatan kuesioner atau alat penelitian yang digunakan dalam suatu studi dapat ditarik kesimpulannya melalui pengujian validitas. Dalam penelitian ini, pengujian validitas kuesioner dilakukan berdasarkan perhitungan nilai koefisien korelasi product moment Pearson (r). Jika nilai r yang dihitung lebih besar daripada nilai r tabel, maka kuesioner dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai r yang dihitung lebih kecil, maka kuesioner dianggap tidak valid.

2. Uji reliabilitas

Penilaian terhadap keandalan instrumen atau kuesioner dalam penelitian dapat ditarik kesimpulannya melalui pengujian reliabilitas. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas kuesioner didasarkan pada perhitungan nilai Cronbach alpha. Kriteria untuk menilai reliabilitas kuesioner adalah jika nilai Cronbach alpha yang dihitung lebih tinggi dari 0,60, maka kuesioner dianggap memiliki keandalan. Sebaliknya, jika nilai Cronbach alpha lebih rendah dari 0,60, maka kuesioner dianggap tidak memiliki keandalan (Ghozali, 2011).

I. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear Ordinary Least Square (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur penting yang digunakan untuk menilai apakah data yang tengah dianalisis memiliki distribusi yang mendekati kurva normal. Uji normalitas bertujuan untuk memastikan sejauh mana data cocok dengan distribusi normal, yang merupakan salah satu prasyarat penting dalam beberapa metode statistik.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mendeteksi apakah variabel independent pada model regresi saling berkorelasi. Ghozali (2005). Apabila terjadi korelasi antara variabel independent, maka variabel tersebut dapat dikatakan tidak ortogonal. Salah satu cara untuk mendeteksi gejala multikolinieritas adalah dengan melihat nilai tolerance value atau Variance Inflation Factor (VIF) dengan kriteria keputusan sebagai berikut:

3. Apabila tolerance value ≥ 0.1 dan $VIF \leq 10$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen pada model regresi.
4. Apabila tolerance value ≥ 0.1 dan $VIF \leq 10$, maka dapat disimpulkan terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independent pada model regresi.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan rentang skala dan analisis jalur. Peneliti melakukan pemrosesan data dengan memanfaatkan *Software IBM SPSS 25*. Hasil yang dihasilkan dari perhitungan ini dapat digunakan sebagai landasan untuk mencapai kesimpulan yang berlaku secara umum

a. Analisis Rentang Skala

Rentang skala adalah suatu metode analisis yang digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi variabel yang sedang diteliti. Analisis rentang skala pada penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan pelatihan, kompensasi, kepuasan kerja dan kinerja karyawan pada para karyawan perusahaan PT. Ciomas Adisatwa Sidoarjo dengan system skor 1-5 yang telah disesuaikan dengan setiap variabel. Berikut merupakan rumus untuk menentukan rentang skala:

$$Rs = \frac{m(n-1)}{n}$$

Keterangan:

Rs : Rentang Skala

n : Jumlah Sampel

m : Jumlah alternatif jawaban

Berdasarkan rumus diatas maka diperoleh rentang skala dengan perhitungan sebagai berikut:

$$R_s = \frac{n(m-1)}{m}$$

$$R_s = \frac{66(5-1)}{5}$$

$$R_s = 52,8 = 53 \text{ (dibulatkan)}$$

Tabel 3. 3 Rentang Skala dan Pengukuran Variabel

Rentang Skala	Pelatihan Kerja	Kompensasi	Kepuasan Kerja	Kinerja Karyawan
66 – 119	Sangat Kurang Efektif	Sangat Kurang Puas	Sangat Rendah	Sangat Rendah
120 – 173	Kurang Efektif	Kurang Puas	Rendah	Rendah
174 – 227	Netral	Netral	Netral	Netral
228 – 281	Efektif	Puas	Tinggi	Tinggi
282 – 335	Sangat Efektif	Sangat Puas	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

b. Analisis Jalur

Analisis jalur atau *path analysis* merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan hubungan sebab-akibat. Tujuannya untuk menjelaskan pengaruh secara langsung maupun tidak langsung dari variabel-variabel yang ada. Alat analisis dilakukan dengan memanfaatkan *Software IBM SPSS 25*. Ada beberapa langkah untuk melakukan analisis pengaruh pelatihan dan kompensasi terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja sebagai variabel mediasi yaitu sebagai berikut:

c. Pengaruh langsung

Beberapa variabel yang diuji secara langsung diantaranya sebagai berikut:

a) Pelatihan Kerja terhadap Kinerja

$$\text{Kinerja} = \alpha + \beta.PK$$

b) Kompensasi terhadap Kinerja

$$\text{Kinerja} = \alpha + \beta.Kompen$$

c) Pelatihan Kerja terhadap Kepuasan Kerja

$$\text{Kepuasan Kerja} = \alpha + \beta.PK$$

d) Kompensasi terhadap Kepuasan Kerja

$$\text{Kepuasan Kerja} = \alpha + \beta.Kompen$$

e) Kepuasan Kerja terhadap Kinerja

$$\text{Kinerja} = \alpha + \beta.KK$$

d. Pengaruh tidak langsung

Beberapa variabel yang diuji secara langsung yaitu variabel Pelatihan dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja

$$\text{Kinerja} = B1 + (B2 \times B3)$$

1. $\text{Kinerja} = B2 + (B1 \times B3)$ (Arifudin, 2019) (Alfian Nurrohmat, 2021)5.

H. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan beberapa uji diantaranya sebagai berikut:

1. Uji-t

Uji-t berfungsi untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas kepada variabel terikat secara parsial. Pengujian dilakukan

dengan signifikansi level 5% ($\alpha=0,05$) sebagai dasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria pengujian sebagai berikut :

- a) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis diterima ($\alpha=0,05$), Artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis diterima ($\alpha=0,05$), Artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

2. Uji Sobel

Uji sobel digunakan untuk menganalisis apakah variabel yang berperan sebagai perantara dalam penelitian ini dapat menjelaskan pengaruh tidak langsung yang ditimbulkan oleh variabel independen terhadap variabel yang tengah diteliti. Apabila nilai yang dihitung menunjukkan tingkat signifikansi Sobel yang lebih besar daripada 0,05, maka variabel perantara tidak dapat dianggap sebagai penengah antara variabel independen dan dependen.

Hal ini menjadi standar prosedur yang tergantung pada nilai variabel independen. Sebaliknya, jika nilai yang dihitung menunjukkan signifikansi Sobel yang kurang dari 0,05, maka variabel perantara dianggap efektif dalam memediasi pengaruh variabel independen terhadap variabel yang sedang diteliti.